

DAFTAR PUSTAKA

- Ansong-Assoku B, Ankola PA. *Neonatal Jaundice*. [Updated 2020 Jun 25]. In: StatPearls [Internet]. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2021 Jan-. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK532930/>
- Adenova, R. (2015) Faktor Risiko Hiperbilirubinemia pada Neonatus di RSUP Haji Adam Malik Medan. Universitas Sumatera Utara.
- Akmal, A. F. (2019) “Rasio Prevalensi Berat Badan Lahir Rendah Terhadap Ikterus Neonatorum Dini Di Rsud Wates Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017,” Yogyakarta.
- Aziz, K. (2007) “Guidelines for detection, management and prevention of hyperbilirubinemia in term and late preterm newborn infants (35 or more weeks’ gestation) – Summary,” *Paediatrics & Child Health*, 12(5), pp. 401–407. doi: 10.1093/pch/12.5.401.
- BPS (2019) “Central Java Province Health Profile 2019,” Badan Statistik Jawa Tengah, p. 109.
- Dewi, R. (2013) “Menyusui oleh ibu dengan riwayat pre-eklamasi dan eklamsia,” p. 3.
- Dinkes Semarang, K. (2019) “Dashboard Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Semarang,” pp. 1–33.
- Egziabher, T. B. G. and Edwards, S. (2017) “Jurnal Hiperbilirubin Pada Neonatus,” *Africa’s potential for the ecological intensification of agriculture*, 53(9), pp. 1689–1699.
- Feldman, A. and Sokol, R. (2014) “Neonatal Cholestatis,” *NIH Public Access*, 23(1), pp. 1–7. doi: 10.1542/neo.14-2-e63.Neonatal.
- Firmana, D. F. (2020) “Hubungan Kalsifikasi Vaskular Dengan Ketebalan Tunika Intima Pada Pasien Penyakit Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis,” Skripsi.
- Gasc, A. et al. (2018) “Hubungan Berat Badan Lahir Rendah (Bblr) dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 1-5 Tahun di Desa Ketandan Kecamatan Dagangan Kabupaten Madiun,” *Photosynthetica*, 2(1), pp. 1–13.
- Georgakouli, K. et al. (2019) “Exercise in glucose-6-phosphate dehydrogenase deficiency: Harmful or harmless? A narrative review,” *Oxidative Medicine and Cellular Longevity*. Hindawi, 2019. doi: 10.1155/2019/8060193.

- Goldbloom, E. and Ahmet, A. (2010) "Adrenal suppression: An under-recognized complication of a common therapy," *Paediatrics and Child Health*, 15(7), pp. 411–412. doi: 10.1093/pch/15.7.411.
- Hajar, N. S. et al. (2019) "Kejadian Ikterus Neonatorum Pada Berat Bayi Lahir Rendah," 10(1), pp. 35–39.
- Imron, R. and Metti, D. (2015) "Hubungan Berat Badan Lahir Rendah dengan Kejadian Hiperbilirubinemia pada Bayi Di Ruang Perinatologi," *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*, 11(1), pp. 47–51.
- Karmilla, A. (2017) "Asuhan Kebidanan Pada Neonatus Dengan Ikterus Di Ruang Peritanologi RSI Sultan Agung Semarang," pp. 1–12.
- Keller, K. (2014) "American Academy of Pediatrics," *Encyclopedia of Obesity*, 112(1). doi: 10.4135/9781412963862.n14.
- Kemenkes RI (2019) "Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/240/2019 Tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Hiperbilirubinemia," *kemenkes RI, Pusat data dan informasi*, 8(5), p. 55.
- Khanduri, U. and Sharma, A. (2007) "Megaloblastic anaemia: Prevalence and causative factors," *National Medical Journal of India*, 20(4), pp. 172–175.
- Kheir, A. E. M. et al. (2016) "Case report Idiopathic neonatal hepatitis or extrahepatic biliary atresia ? The role of liver biopsy," 16(1), pp. 58–62.
- Kishimoto, T. (2010) "IL-6: From its discovery to clinical applications," *International Immunology*, 22(5), pp. 347–352. doi: 10.1093/intimm/dxq030.
- Kosim, M. S. et al. (2016) "Hubungan Hiperbilirubinemia dan Kematian Pasien yang Dirawat di NICU RSUP Dr Kariadi Semarang," *Sari Pediatri*, 9(4), p. 270. doi: 10.14238/sp9.4.2007.270-3.
- Lestari, S. (2018) "Hubungan Berat Badan Lahir Bayi dan Usia Kehamilan dengan Kejadian Ikterus Neonatorum di RSUD Sleman Tahun 2017," *Poltekes Kemenkes Yogyakarta*.
- de Lima, G. M. et al. (2007) "Predictive risk factors for moderate to severe hyperbilirubinemia," *Einstein (Sao Paulo, Brazil)*, 5(4), pp. 352–57.
- Lubis, B. M. et al. (2016) "Rasio Bilirubin Albumin pada Neonatus dengan Hiperbilirubinemia," *Sari Pediatri*, 14(5), p. 292. doi: 10.14238/sp14.5.2013.292-7.
- Maryuni, E. (2017) Hubungan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) dengan

Perkembangan Anak Usia Toddler (1-3 Tahun) di Puskesmas Dlingo II Kabupaten Bantul Yogyakarta.

- Mathindas, S. et al. (2013) "Hiperbilirubinemia pada Neonatus," *Jurnal Biomedik (Jbm)*, 5(1). doi: 10.35790/jbm.5.1.2013.2599.
- Muchowski, K. E. (2014) "Evaluation and treatment of neonatal hyperbilirubinemia," *American Family Physician*, 89(11), pp. 873–878.
- Muscatell, K. A. et al. (2016) "Neural Mechanisms Linking Social Status and Inflammatory Responses to Social Stress," *Social Cognitive and Affective Neuroscience*, 11(6), pp. 915–922. doi: 10.1093/scan/nsw025.
- Nicholson, L. (2007) "Caput succedaneum and cephalohematoma: the cs that leave bumps on the head.," *Neonatal network : NN*, 26(5), pp. 277–281. doi: 10.1891/0730-0832.26.5.277.
- Nindita, D. R. (2020) "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Kabupaten Bantul," *Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*, pp. 11–39.
- Novitasari, A. et al. (2020) "Pencegahan dan Pengendalian BBLR Di Indonesia: Systematic Review," *Cochrane Database of Systematic Reviews*, 2(3), pp. 175–182.
- Nugraha, S. A. (2014) "Low Birth Weight Infant With Respiratory Distress Syndrome," *J Agromed Unila*, 1(2), pp. 190–194.
- Nurani, N. B., Kadi, F. A. and Rostini, T. (2017) "Incidence of Neonatal Hyperbilirubinemia based on Their Characteristics at Dr. Hasan Sadikin General Hospital Bandung Indonesia," *Althea Medical Journal*, 4(3), pp. 431–434.
- Pandey, N. et al. (2013) "Physiological jaundice: role in oxidative stress," *Int J Cur Res Rev*, 05(October), pp. 69–80.
- Prasetyo, D. (2015) "Update Diagnostik Dan Tatalaksana Ikterik Pada Bayi," *PhD Proposal*, 1, pp. 1–18.
- Puspita, N. (2018) "The Effect of Low Birthweight on the Incidence of Neonatal Jaundice in Sidoarjo," *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 6(2), p. 174. doi: 10.20473/jbe.v6i22018.174-181.
- Rafie, R. and Ambar, N. (2017) "Pengaruh Berat Badan Lahir Rendah Terhadap Ikterus Neonatorum pada Neonatus di Ruang Perinatologi RSUD Karawang Provinsi Jawa Barat Tahun 2016," *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan*, 4, pp. 12–17.

- Rasul, C. H. et al. (2010) "Outcome of Neonatal Hyperbilirubinemia in a Tertiary Care Hospital in Bangladesh," *Malaysian Journal of Medical Sciences*, 17(2), pp. 40–44.
- Reddy, D. K. and Pandey, S. (2020) "Management Differential Diagnosis Continuing Education."
- Rohani, S. and Wahyuni, R. (2017) "Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Ikterus pada Neonatus," *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(1), pp. 75–80. doi: 10.30604/jika.v2i1.35.
- Rohsiswatmo, R. (2016) "Small for Gestational Age : What We Have Worried about ?," 1.
- Sankar, V. V. V. N. S. R. et al. (2018) "Study of hyper bilirubinemia in Low Birth Weight (LBW) and Normal Birth Weight (NBW) babies," *Pediatric Review: International Journal of Pediatric Research*, 5(4), pp. 222–229.
- Sanpavat, S. et al. (2005) "Nomogram for prediction of the risk of neonatal hyperbilirubinemia, using transcutaneous bilirubin," *Journal of the Medical Association of Thailand*, 88(9), pp. 1187–1193.
- Saputra, R. G. (2016) "Perbedaan Kejadian Ikterus Neonatorum Antara Bayi Prematur dan Bayi Cukup Bulan pada Bayi Dengan Berat Lahir Rendah Di RS PKU Muhammadiyah Surakarta," 4(4).
- Sgro, M. et al. (2006) "Incidence and Causes of Severe Neonatal Hyperbilirubinemia in Canada," *Cmaj*, 175(6), pp. 587–590. doi: 10.1503/cmaj.060328.
- Shapiro, S. et al. (2017) "The Neurological Sequelae of Neonatal Hyperbilirubinemia: Definitions, Diagnosis and Treatment of the Kernicterus Spectrum Disorders (KSDs)," *Current Pediatric Reviews*, 13, pp. 199–209. doi: 10.2174/1573396313666170815100214.
- Sonjaya, M. F. F. et al. (2017) "Kesesuaian Hasil Pemeriksaan Kramer Dengan Pemeriksaan Kadar Bilirubin Darah Pada Neonatus Cukup Bulan Usia 0–7 Hari Yang Mengalami Hiperbilirubinemia (Di Ruang Perinatologi Rumah Sakit Dustira)," pp. 1–11.
- Stokowski, L. A. (2011) "Fundamentals of phototherapy for neonatal jaundice.," *Advances in neonatal care : official journal of the National Association of Neonatal Nurses*, 11(5 Suppl), pp. 10–21. doi: 10.1097/anc.0b013e31822ee62c.
- Sukla, K. K. et al. (2013) "Correction: Low Birthweight (LBW) and Neonatal Hyperbilirubinemia (NNH) in an Indian Cohort: Association of Homocysteine, Its Metabolic Pathway Genes and Micronutrients as Risk

Factors,” PLoS ONE, 8(9). doi: 10.1371/annotation/9efa112d-83ed-40ef-a99e-d691a614880d.

Sulistijono, E. et al. (2011) “Pengaruh Karakteristik Demografis, Klinis dan Laboratorium pada Neonatus dengan Hiperbilirubinemia,” *Jurnal Kedokteran Brawijaya*, 26(4), pp. 191–194. doi: 10.21776/ub.jkb.2011.026.04.1.

Taheri, P. A. et al. (2014) “Severe Neonatal Hyperbilirubinemia Leading to Exchange Transfusion,” *Medical Journal of the Islamic Republic of Iran*, 28(1), pp. 1–5.

Tikmani, S. S. et al. (2010) “Incidence of neonatal hyperbilirubinemia: A population-based prospective study in Pakistan,” *Tropical Medicine and International Health*, 15(5), pp. 502–507. doi: 10.1111/j.1365-3156.2010.02496.x.

Watchko, J. F. and Maisels, M. J. (2003) “Jaundice in low birthweight infants: Pathobiology and outcome,” *Archives of Disease in Childhood: Fetal and Neonatal Edition*, 88(6), pp. 455–458. doi: 10.1136/fn.88.6.f455.

Wisnumurti, D. A. et al. (2019) “G6PD genetic variations in neonatal Hyperbilirubinemia in Indonesian Deutromalay population,” *BMC Pediatrics*. *BMC Pediatrics*, 19(1), pp. 1–8. doi: 10.1186/s12887-019-1882-z.

Yaestin, N. A. (2017) “Hubungan Berat Badan Lahir Rendah Dengan Kejadian Ikterus Di Rs Pku Muhammadiyah Yogyakarta,” Naskah Publikasi.

Zeve, D. et al. (2016) “Small at Birth, but How Small? the Definition of SGA Revisited,” *Hormone Research in Paediatrics*, 86(5), pp. 357–360. doi: 10.1159/000449275.